

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba BNI Syariah**

Dari hasil uji t menyatakan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Besarnya hasil penghimpunan dana dari masyarakat atau biasa disebut dan pihak ketiga di BNI Syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba BNI Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data keuangan BNI Syariah periode 2016 – 2018 yang dipublikasikan. Lihat kembali tabel 1.1.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun pada setiap periode jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan. Hal ini juga diikuti dengan jumlah laba yang juga mengalami pertumbuhan setiap periode.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhamad bahwa pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain, bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai

oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai.<sup>96</sup> Jadi semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah maka akan semakin besar pula keuntungan atau laba yang akan diperoleh.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Windi Windia<sup>97</sup>, dalam penelitiannya pada tahun 2014 menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dari variabel dana pihak ketiga terhadap variabel laba. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Winarsih<sup>98</sup> juga menghasilkan variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

#### **B. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Pertumbuhan Laba BNI Syariah**

Dari hasil uji t menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Persentase BOPO mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga berdampak pada pertumbuhan laba yang dialami oleh BNI Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data keuangan BNI Syariah periode 2011 - 2019. Lihat kembali tabel 4.2.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO mengalami peningkatan yang cukup baik, dengan dibuktikannya rasio BOPO pada setiap tahunnya mengalami penurunan. Seperti dari tahun 2011 - 2014 yang mengalami penurunan cukup baik dan tahun 2015 - 2019 juga mengalami

---

<sup>96</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2015), hlm. 114

<sup>97</sup> Windi Windia, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan dan Implikasinya terhadap Laba Bank Syariah (Penelitian Pada Perbankan Syariah di Indonesia)*, 2014.

<sup>98</sup> Wiwin Winarsih, *Pembiayaan Dana Pihak Ketiga pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank BNI Syariah*, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vo. 1, No. 2, Tahun 2017

penurunan persentase. Walaupun pada tahun 2014 menuju 2015 mengalami peningkatan rasio BOPO namun hal ini tetap memberikan peningkatan baik pada persentase ini. Hal ini diikuti dengan pertumbuhan laba yang juga mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun pada periode tertentu sempat mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Frianto Pandia bahwa rasio rentabilitas mengukur efektivitas bank memperoleh laba. Teknik analisis rentabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan atas delapan macam, salah satunya biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.<sup>99</sup> Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin kecil rasio BOPO maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.

Menurut Anisah Lubis BOPO dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai efisiensi perbankan dalam memperoleh laba, sehingga BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank bersangkutan dan meningkatkan perolehan laba.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 64

<sup>100</sup> Anisah Lubis, *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba pada BPR di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Tahun 2013, Vol. 1 No. 4

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisah Lubis<sup>101</sup>, penelitian yang dilakukan tahun 2013 menunjukkan bahwa secara parsial variabel BOPO memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan laba. Ulvah Natasya Aprilia, Dadan Rahadian dan Anisah Firli<sup>102</sup> juga melakukan penelitian pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### C. Pengaruh Modal terhadap Pertumbuhan Laba BNI Syariah

Dari hasil uji t menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini mengartikan bahwa besarnya modal yang dimiliki memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba BNI Syariah periode 2011 - 2019. Hal ini dapat dibuktikan dalam data yang ada di tabel 4.3

Pada tabel tersebut memperlihatkan bahwa pada setiap periodenya jumlah modal terus mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini juga diikuti jumlah laba yang juga mengalami pertumbuhan setiap periodenya

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan Frianto Pandia, bahwa keberhasilan suatu bank didasarkan pada bagaimana bank dapat mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana/simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga akan membentuk suatu pendapatan.<sup>103</sup> Maka, dari teori tersebut

---

<sup>101</sup> Ibid...

<sup>102</sup> Ulvah Natasya Aprilia dkk., *Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2012 – 2015*, Jurnal Manajemen, Vol. 4, No. 3, tahun 2017.

<sup>103</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 29 - 32

dapat ditarik kesimpulan bahwa, apabila jumlah modal mengalami peningkatan, maka akan diikuti dengan meningkatnya jumlah laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Setiawan dan Winarsih<sup>104</sup>, hasil penelitian ini menghasilkan secara parsial variabel modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

#### **D. Pengaruh Net Imbalan terhadap Pertumbuhan Laba BNI Syariah**

Dari hasil uji t menyatakan bahwa variabel net imbalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba. Besarnya rasio net imbalan yang ada di BNI Syariah akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan data keuangan BNI Syariah periode 2017 – 2019. Lihat kembali tabel 4.4

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio net imbalan pada setiap periode triwulannya mengalami peningkatan yang cukup baik. Walaupun pada periode tertentu pernah mengalami penurunan. Namun secara keseluruhan rasio net imbalan ini terus mengalami peningkatan pada setiap periode triwulan.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Ikatan Bankir Indonesia bahwa net imbalan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan pendapatan operasionalnya dikurangi imbalan dan bonus rata-rata aktiva produktif. Net Imbalan merupakan ukuran *spread* atau *gross margin* dari aktiva kredit dan investasi dari bank dalam mengelola aktiva

---

<sup>104</sup> Sigit Setiawan dan Winarsih, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia*, 2011.

produktifnya.<sup>105</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio net imbalan akan meningkatkan jumlah laba yang akan diterima oleh bank.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan Ridho Suwito<sup>106</sup>, penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 ini menghasilkan kesimpulan bahwa net imbalan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **E. Pengaruh DPK, BOPO, Modal dan Net Imbalan terhadap Pertumbuhan Laba**

Dari hasil output pada tabel ANOVA dapat dibaca bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dalam penelitian ini yaitu DPK, BOPO, Modal dan NI secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada BNI Syariah.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel DPK, BOPO dan NI terhadap pertumbuhan laba BNI Syariah. Namun memiliki hubungan negatif antara variabel modal terhadap pertumbuhan laba pada BNI Syariah. Artinya ketika jumlah DPK dan NI mengalami peningkatan hal ini akan diikuti oleh pertumbuhan laba. Sedangkan apabila rasio BOPO mengalami penurunan hal ini akan diikuti dengan peningkatan jumlah pertumbuhan laba. Sedangkan untuk modal memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan laba yang artinya bahwa pengaruh modal ini hanya memberikan sedikit pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.

---

<sup>105</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Resiko 3: Modul Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015), hlm. 148

<sup>106</sup>Achmad Angri Ramadan, *Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi Perbankan Syariah, 2017.

Untuk memperkuat keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat pada uji F dimana secara simultan variabel independen (DPK, BOPO, Modal, dan NI) mempengaruhi variabel dependen (Pertumbuhan laba). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel DPK, BOPO, Modal dan NI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BNI Syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Winarsih dan Sigit Setiawan<sup>107</sup> pada tahun 2011 ini memberikan hasil bahwa secara simultan variabel modal dan DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, pada skripsi Achmad Angri Ramadan<sup>108</sup> pada tahun 2017 menghasilkan penelitian bahwa secara simultan variabel BOPO dan NI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

---

<sup>107</sup> Sigit Setiawan dan Winarsih, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia*, 2011.

<sup>108</sup> Achmad Angri Ramadan, *Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi Perbankan Syariah, 2017